

PENGARUH MEDIA POSTER TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI 098166 PERUMNAS

Maria Legister Sanjana Sidabutar¹, Lisbet Novianti Sihombing², Canni Loren Sianturi³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail correspondency: mariasdbtr26@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 15-10-2025
Disetujui : 31-10-2025

Kata Kunci :

Media Pembelajaran; Media Poster; Hasil Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media poster terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 098166 Perumnas. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif dengan "Pre-Experimental Design" bentuk one grup pretest post-test yang dilaksanakan di SD NEGERI di 098166 Perumnas pada siswa kelas IV dengan jumlah populasi 24 siswa dan sampel sebanyak 24 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan test sebanyak 2 kali yaitu pretest-posttest. Data diolah menggunakan teknik analisis statistik, dari hasil analisis data diperoleh taraf sinifikan $0,01 < \text{probabilitas} (0,05)$ dan $t = 12,235 > t_{\text{tabel}} = 1,724$ maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti "Terdapat pengaruh media poster terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 098166 Perumnas.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 15-10-2025
Accepted : 31-10-2025

Keywords:

Learning Media; Poster Media; Learning Outcomes.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of posters on the science learning outcomes of fourth-grade students at SD Negeri 098166 Perumnas. This study used a quantitative research method with a "Pre-Experimental Design" in the form of a one-group pretest-posttest. This study was conducted at SD Negeri 098166 Perumnas on fourth-grade students with a population of 24 students and a sample of 24 students. The data collection technique for this study used two tests, namely a pretest and a posttest. The data was processed using statistical analysis techniques. The results showed a significance level of $0.01 < \text{probability} (0.05)$ and $t = 12.235 > t = 1.724$. Therefore, it was concluded that H_0 was rejected and H_a was accepted, meaning "Poster media has an effect on the science learning outcomes of fourth-grade students at SD Negeri 098166 Perumnas."

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) menjadi elemen penting yang dapat mempengaruhi dunia pendidikan. Hal ini dapat di lihat dari banyaknya inovasi di era sekarang ini, khususnya pembelajaran yang terus mengalami perubahan dengan mengikuti perkembangan zaman. Dalam pembelajaran, teknologi bermanfaat sebagai proses pembelajaran yang di berikan. Perkembangan teknologi

ini memberikan dampak positif dan juga dampak negatif yang tidak dapat kita pungkiri. Tingginya penggunaan teknologi informasi yang ada di Indonesia menggambarkan bahwa teknologi informasi sudah mencapai bagian dari kehidupan masyarakat. Tentu hal ini memberikan dampak yang besar kepada banyak sektor di lingkungan masyarakat secara langsung maupun tidak langsung (Budi Susilo, 2018). Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana, bukan suatu aktivitas yang diselenggarakan secara rutin tanpa memiliki tujuan dan perencanaan yang matang. Pendidikan khususnya di sekolah memiliki peranan yang penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pelaksanaannya tidak dapat dianggap sebagai hal yang mudah. Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia maupun pencapaian pembangunan suatu bangsa karena manusia dapat menentukan dan mengubah kehidupan yang dijalani melalui pendidikan. Kemudian, pencapaian pembangunan suatu bangsa tidak akan lepas dari sumber daya manusianya. Apabila suatu bangsa memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, maka kemajuan suatu bangsa tidak dapat diragukan kembali. Sebagaimana visi dan misi Sistem Pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah sebagai berikut: "Terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah".

Agar tujuan Kualitas pendidikan dapat tercapai secara optimal, diperlukan suatu pedoman, ataupun acuan dalam mengimplementasikan pembelajaran yaitu Kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat rancangan serta pengaturan terkait tujuan, isi serta bahan ajaran dan cara yang dipakai untuk pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan tujuan pendidikan tertentu (Sistem Pendidikan Nasional, 2003 Pasal 1 ayat 19). Kurikulum meliputi konsep perencanaan, pelaksanaan bahkan perwujudan tujuan pembelajaran. Hal ini dilandasi oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 yang mengemukakan bahwa "Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu". Berdasarkan definisi dari kurikulum tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan panduan utama dalam proses pembelajaran, yang mencakup elemen-elemen seperti tujuan pendidikan, isi atau materi pembelajaran, serta metode yang digunakan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, pendidik diharapkan dapat beradaptasi dalam menghadapi dinamika kurikulum karena guru adalah panutan utama siswa dalam menimba ilmu. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, proses pembelajaran harus terbantu dengan komponen yang saling berhubungan, termasuk pemilihan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran adalah sarana penyampaian pesan pembelajaran dimana guru berperan sebagai penyampaian informasi, dalam hal ini guru sebaiknya menggunakan berbagai media ajar yang sesuai (Aisyah Nurhikmah, 2023). Memilih dan menggunakan media yang tepat merupakan faktor penting dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan keterampilan dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar adalah kemampuan yang dikembangkan setiap orang setelah proses pembelajaran berkelanjutan, yang dapat menghasilkan peningkatan dalam pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa, membuat mereka lebih baik daripada sebelumnya (Mardianto, 2012). Definisi tersebut sejalan dengan Taksonomi Bloom yang dijelaskan oleh Benjamin S. Bloom. Beliau menjelaskan bahwa tiga komponen utama dari hasil belajar siswa adalah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif terkait dengan pengetahuan siswa untuk memahami

materi pelajaran. Di sisi lain, ranah afektif terkait dengan perubahan sikap yang terjadi setelah pembelajaran. Latihan psikomotorik dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan bertindak dan keterampilan mereka. Ranah ketiga ini digunakan sebagai indikator hasil belajar siswa. Menurut Bloom, ranah kognitif yang paling umum diberikan oleh guru di sekolah karena berkaitan dengan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Salah satu materi yang ada dalam pembelajaran adalah IPAS.

IPAS merupakan akronim dari Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. IPAS juga merupakan salah satu pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar yang memadukan materi IPA dan IPS menjadi satu tema dalam pembelajaran, artinya dalam mata pelajaran IPAS mengkaji bidang ilmu yang mempelajari makhluk hidup serta hubungannya dengan lingkungan dan alam semesta (Meylovvia, 2023). Pembagiannya dipelajari berdasarkan semester, yakni pada semester satu mengkaji mata pelajaran IPA, sedangkan di semester dua mempelajari IPS. Tujuan diselenggarakannya pembelajaran IPAS di Indonesia agar mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan berpikir kreatif dan kritis hingga melahirkan nilai-nilai agama, kejujuran, toleransi, disiplin, bekerja keras, demokrasi, nasionalisme, komunikatif dalam kehidupan sosial bermasyarakat dan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab (Suhelayanti, 2023). Namun pada kenyataannya, mata pelajaran IPAS tidak begitu berjalan dengan optimal khususnya di SD Negeri 098166 Perumnas. Hal ini dibuktikan Peneliti saat melakukan observasi ke sekolah dengan guru kelas IV, yaitu Ibu Fitry Sany Siregar, S.Pd pada tanggal 31 Mei 2025. Peneliti menemukan rendahnya hasil belajar kelas IV disebabkan pada saat proses kegiatan pembelajaran guru masih menggunakan media cetak yang mengakibatkan siswa menjadi cepat bosan saat mengikuti pembelajaran, guru masih menggunakan metode konvensional sehingga pembelajaran menjadi monoton, siswa juga kurang aktif dalam pembelajaran sehingga tidak ada respon interaktif di dalam kelas serta penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi dan hasil belajar kurang maksimal. Berikut hasil nilai sumatif pada lingkup materi 2 siswa di kelas IV pada materi IPAS semester ganjil TA.2025/2026.

Tabel 1. Hasil Belajar Sumatif Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	Nilai KKTP	Jumlah Siswa	
				Yang Mencapai KKTP	Yang Tidak Mencapai KKTP
1.	IPAS	24	70	10	14
Persentase				42%	58%

Dari data tabel 1 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 42% (10 siswa) dinyatakan tuntas KKTP, sedangkan sebanyak 58% (14 siswa) dinyatakan tidak lulus KKTP pada mata Pelajaran IPAS. Apabila masalah ini di biarkan berlarut-larut, peserta didik akan cenderung pasif selama menempuh Pendidikan. Berdasarkan permasalahan di atas, di berikan suatu solusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Dalam memilih media pembelajaran di perlukan berbagai kriteria pemilihan media pembelajaran yang di pakai signifikan dan dapat di pertugaskan untuk meningkatkan hasil belajar salah satunya adalah Media Poster. Media poster merupakan kombinasi gambar, warna, dan pesan dengan maksud menarik perhatian orang yang melihatnya. Media poster memiliki kekuatan untuk memikat dan menarik perhatian siswa, sehingga akan memotivasi siswa dalam belajar

(Nurfadillah, 2018:27). Kelebihan media poster ini dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar di lingkungan sekolah. Banyak media poster yang sengaja dipasang di lingkungan sekolah yang bertujuan agar siswa dapat berperilaku positif, berdisiplin baik, memiliki nilai positif, dan memiliki pengetahuan tentang sesuatu hal. Media poster juga dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran didalam maupun diluar kelas. Dari sinilah siswa akan memiliki semangat belajar yang tinggi. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi hidup dan pastinya dapat memicu peningkatan hasil belajar peserta didik (Ramdani, 2024). Dari masalah yang telah dipaparkan di atas maka peneliti tertarik meneliti dengan judul penelitian tentang “Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV di SD Negeri 098166 Perumnas.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV di SD Negeri 098166 Perumnas. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Adapun alasan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena penelitian kuantitatif memungkinkan pengukuran yang objektif dan terukur terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Hal ini dikarenakan data yang diambil adalah nilai ujian akhir semester ganjil berupa angka yang dapat dianalisis secara statistik untuk membuktikan ada atau tidak adanya Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV di SD Negeri 098166 Perumnas. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pre eksperimental desain *One Group Pretest-Posttest*, yaitu desain penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen dan dilakukan tanpa kelompok pembanding dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman tentang gambaran “Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV di SD Negeri 098166 Perumnas.” Soal *pretest* (tes awal) diberikan sebelum pembelajaran menggunakan media poster, sedangkan *posttest* (tes akhir) diberikan setelah menggunakan media poster. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara non probability sampling, dimana sampel yang dipilih adalah sampel jenuh. Sampel jenuh digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang. Maka dalam penelitian ini sampel terdiri dari seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 24 siswa SD Negeri 098166 Perumnas. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan berganda (Multiple Choice) sebanyak 30 butir soal. Bentuk tes yang akan diberikan adalah *pretest* dan *posttest*. Alasan peneliti memilih tes pilihan berganda karena penskoran lebih mudah, cepat, efektif serta memiliki tingkat reliabilitas yang lebih tinggi dari tes uraian. Instrumen tes yang disusun dengan baik dan dapat mengukur keberhasilan hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengabsahan. Data dikatakan absah apabila alat pengumpul data atau instrument yang digunakan benar benar valid sebagai alat ukur. Uji validitas yang akan dilakukan pada penelitian di uji cobakan sebanyak 30 soal pilihan berganda kepada 24 siswa kelas IV SD Negeri 098166 Perumnas. Perhitungan validitas butir tes menggunakan rumus *product moment* angka kasar yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Sumber : Arikunto (2013)

Untuk memperoleh data yang akurat, maka penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Tes

- a. Pretest. Tes awal (*Pretest*) adalah langkah yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPAS di SD Negeri 098166 Perumnas sebelum menggunakan media poster
- b. Posstest. Tes akhir (*Posstest*) adalah langkah yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPAS di SD Negeri 098166 Perumnas setelah menggunakan media poster.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat yang digunakan yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi pembelajaran. Dokumentasi penelitian dapat berupa video, gambar, Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah berupa foto-foto saat pembelajaran menggunakan Media Poster dan hasil koreksi jawaban pretest dan posttest yang akan dilampirkan.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2019), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan atau generalisasi yang berlaku bagi masyarakat umum. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera digarap oleh staf peneliti, khususnya yang bertugas pada pengolahan data (Arikunto, 2019). Uji gain (N-gain) adalah salah satu uji yang bertujuan untuk mengetahui tingkatan hasil belajar siswa pada bagian kognitif setelah guru memberikan perlakuan (Sugiyono 2019). Pengujian N-Gain peneliti lakukan untuk mengukur perubahan hasil belajar matematika siswa dari kelompok siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media poster pada saat pembelajaran. Uji N-Gain dilakukan karena sesuai dengan desain penelitian ini yaitu *one-group- pretest-posttes* untuk mengukur perubahan dalam kelompok yang sama tanpa adanya kelompok control. Uji N-Gain dilakukan dengan bantuan SPSS dengan rumus sebagai berikut :

$$N\text{-Gain} = \frac{\overline{S_{Post}} - \overline{S_{Pre}}}{\overline{S_{Maks}} - \overline{S_{Pre}}}$$

Uji hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini adalah *uji-t*. Peneliti akan melakukan uji-t agar mengetahui pengaruh dari Media Poster terhadap hasil belajar siswa Peneliti menggunakan bantuan *SPSS Windows 21*, *Uji-t* yang digunakan adalah *paired sample t-test*. Adapun kriteria untuk menentukan signifikansi sebuah data, yaitu data dengan probabilitas signifikansi > 0.05 maka H_a diterima data dengan probabilitas signifikansi < 0.05 maka H_o ditolak.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diperoleh perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa setelah diterapkan media poster dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata posttest yang lebih tinggi dibandingkan pretest. Uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 12,509$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 1,724$ pada taraf signifikansi 5% (0,05). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media poster berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 098166 Perumnas. Media ini mampu meningkatkan pemahaman siswa, meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran serta sebagai salah satu media alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran guna meningkatkan variasi dalam media pembelajaran. Dengan kata lain, penerapan media poster tidak hanya membantu siswa mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Hasil Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Dalam menguji validitas dari butir soal yang sudah dikerjakan oleh responden, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 26. Setelah peneliti mengkoreksi soal yang telah dikerjakan oleh siswa, setelah itu, peneliti melakukan penginputan data di SPSS 26. Butir soal yang dikatakan valid adalah jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% atau 0,05, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan tidak valid. Dalam menentukan r_{hitung} dapat dilihat dari *tabel r product moment* dengan $N= 25$ maka diperoleh = 0,404. Maka dari 30 butir soal uji coba instrumen analisis validitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Butir Soal

Butir Soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	0,015	0,404	Tidak Valid
2.	0,446	0,404	Valid
3.	0,430	0,404	Valid
4.	0,418	0,404	Valid
5.	0,425	0,404	Valid
6.	0,570	0,404	Valid
7.	0,543	0,404	Valid
8.	0,524	0,404	Valid
9.	0,498	0,404	Valid
10.	0,258	0,404	Tidak Valid
11.	0,521	0,404	Valid
12.	0,446	0,404	Valid
13.	0,080	0,404	Tidak Valid
14.	0,433	0,404	Valid
15.	0,546	0,404	Valid
16.	-0,383	0,404	Tidak Valid
17.	0,476	0,404	Valid
18.	0,439	0,404	Valid
19.	0,539	0,404	Valid
20.	0,575	0,404	Valid
21.	0,449	0,404	Valid
22.	0,507	0,404	Valid
23.	0,446	0,404	Valid
24.	0,659	0,404	Valid
25.	0,569	0,404	Valid
26.	0,476	0,404	Valid

27.	0,532	0,404	Valid
28.	0,455	0,404	Valid
29.	0,096	0,404	Tidak Valid
30.	0,430	0,404	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat butir soal yang memiliki nilai valid ada sebanyak 25 butir soal dan yang tidak valid sebanyak 5 butir soal. Soal yang valid digunakan untuk *pretest* dan *posttest*.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengukur sejauh mana instrument pada penelitian ini dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data apabila instrument tersebut baik. Pada pengujian reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu SPSS 26 dengan kriteria Cronbach's Alpha > 0.60 maka data dinyatakan reliabel. Dan jika nilai Cronbach Alpha < 0.60 maka data dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.827	30

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Cronbach's Alpha memiliki nilai 0,827 dengan r tabel sebesar 0,404 dan diperoleh bahwa $0,827 > 0,404$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian tersebut reliabel dan memenuhi kriteria realibilitas sangat tinggi.

Hasil Penelitian Sebelum Diberikan Perlakuan

Pretest diberikan pada tanggal 29 Agustus 2025 di kelas IV SD Negeri 098166 Perumnas. Ketuntasan hasil belajar siswa dinilai berdasarkan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yaitu 70. Adapun data hasil *pretest* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Data Hasil Pretest Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	KKTP	Nilai Pretest	Keterangan
1	Natasya	70	36	Tidak Tuntas
2	Nursina	70	70	Tuntas
3	Vaniza	70	36	Tidak Tuntas
4	Jihan	70	40	Tidak Tuntas
5	Alisia	70	44	Tidak Tuntas
6	Fitriyah	70	32	Tidak Tuntas
7	Santa	70	72	Tuntas
8	Glen	70	56	Tidak Tuntas

9	Ade	70	56	Tidak Tuntas
10	Anggita	70	44	Tidak Tuntas
11	Khanna	70	44	Tidak Tuntas
12	Claudia	70	68	Tidak Tuntas
13	Raymon	70	36	Tidak Tuntas
14	Ardi	70	72	Tuntas
15	Zoya	70	56	Tidak Tuntas
16	Andreas	70	36	Tidak Tuntas
17	Viola	70	44	Tidak Tuntas
18	Putri	70	44	Tidak Tuntas
19	Siska	70	60	Tidak Tuntas
20	Ratu	70	36	Tidak Tuntas
21	Valen	70	52	Tidak Tuntas
22	Rendy	70	56	Tidak Tuntas
23	Tiara	70	70	Tuntas
24	Mario	70	68	Tidak Tuntas
Rata-Rata			47,83	

Berdasarkan data pada tabel 4, diketahui bahwa hasil belajar siswa tergolong masih rendah. Dimana jumlah siswa yang mencapai KKTP sebanyak 4 siswa dan yang tidak melampaui KKTP sebanyak 20 siswa. Rata-rata nilai yang di peroleh dari hasil post test 47,83.

Hasil Penelitian Setelah Diberikan Perlakuan

Posttest diberikan pada tanggal 30 Agustus 2025 setelah diberikan perlakuan yaitu dengan menerapkan media pembelajaran poster pada saat proses pembelajaran dengan materi Wujud Zat dan Perubahannya. Data hasil belajar *posttest* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. Data Hasil Posttest Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	KKTP	Nilai Post-test	Keterangan
1	VY	70	88	Tuntas
2	AS	70	80	Tuntas
3	ZH	70	80	Tuntas
4	A	70	84	Tuntas
5	R	70	80	Tuntas
6	CN	70	84	Tuntas
7	KS	70	92	Tuntas
8	AD	70	84	Tuntas
9	AA	70	88	Tuntas
10	GG	70	80	Tuntas
11	S	70	88	Tuntas
12	FH	70	80	Tuntas
13	AH	70	80	Tuntas
14	JI	70	84	Tuntas
15	VS	70	84	Tuntas
16	N	70	76	Tuntas

17	NP	70	80	Tuntas
18	RM	70	88	Tuntas
19	ALH	70	88	Tuntas
20	RW	70	76	Tuntas
21	RL	70	80	Tuntas
22	JP	70	88	Tuntas
23	TA	70	80	Tuntas
24	MS	70	88	Tuntas
Rata-Rata			83,33	

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui nilai tertinggi pada *posttest* adalah 92, sedangkan nilai terendah adalah 76. Jadi nilai rata-rata pada *posttest* adalah 83,24. Siswa yang memperoleh nilai diatas KKTP berjumlah 24 orang siswa. Dan seluruh siswa di nyatakan Tuntas.

Uji N-gain

Setelah melakukan *pretest* dan juga *posttest*, peneliti melakukan penginputan data tentang hasil dari pembelajaran tersebut ke aplikasi SPSS 26 untuk memperoleh nilai N-Gain. Hasil yang diperoleh nantinya akan menjadi tolak ukur tentang sejauh mana efektifitas penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 098166 Perumnas. Tingkat keefektifitasan dari perlakuan yang telah dilaksanakan terhadap siswa bisa dilihat dari kriteria pengelompokan N-Gain berikut ini.

1. Jika nilai N-Gain > dari 0,7 maka tingkat keefektifitasan dari perlakuan adalah tinggi.
2. Jika nilai N-Gain $\geq 0,3$ atau $\leq 0,7$ maka tingkat keefektifitasan dari perlakuan adalah sedang.
3. Jika nilai N-Gain < dari 0,3 maka tingkat keefektifitasan dari perlakuan adalah rendah.

Berikut hasil pengujian N-Gain yang telah dilakukan peneliti dalam aplikasi SPSS 26:

Tabel 6. Uji N-Gain

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGainSkor	24	.33	.81	.6357	.13703
NGainSkorPersen	24	33.33	81.25	63.5653	13.70255
Valid N (listwise)	24				

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian N-Gain yang diperoleh adalah 0,6357. Maka tingkat keefektifitasan penggunaan Media Poster terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 098166 Perumnas ada pada tingkat tinggi. Pengujian ini diperoleh melalui perbandingan skor *pretest* siswa dengan skor *posttest* siswa yang dimana dapat diperoleh siswa pada saat pembelajaran dilaksanakan. N=jumlah siswa keseluruhan yang berjumlah 24 siswa. N-gain minimum=0,33 atau 33% yang tergolong dalam kategori rendah. Maximum 0,81 atau 81% menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan.

Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji N-gain, maka dilakukan pengujian hipotesis untuk memberikan jawaban dari rumusan masalah serta membuktikan lebih kuat pengaruh Media Poster terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 098166 Perumnas. Berikut hasil dari Uji Hipotesis yang telah dilaksanakan di SD Negeri 098166 Perumnas:

Tabel 7. Uji Hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference					
		Mean	Std. Error	Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest- Posttest	-32.167	12.880	2.629	-37.605	-26.728	-12.235	23	.000

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,005. Untuk mencari t_{hitung} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = N-1= 24-1=23. Setelah diperoleh t_{hitung} = 12,235 dan t_{tabel} = 1,724 maka diperoleh t_{hitung} > t_{tabel} atau 12,235 > 1,724 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa pada *pretest* dan *posttest*. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H_a diterima dan H₀ ditolak, yang artinya terdapat pengaruh Media Poster terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPAS di SD Negeri 098166 Perumnas.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pretest, nilai rata-rata hasil belajar siswa 51,16 dengan sebanyak 20 siswa mendapat nilai dibawah KKTP dan sebanyak 4 siswa mendapat nilai diatas KKTP. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum menggunakan media Poster masih tergolong sangat rendah. Selanjutnya nilai rata-rata hasil posttest adalah 83,33 setelah menggunakan media poster siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan media poster, yang dimana seluruh siswa yaitu 24 siswa sudah mendapat nilai diatas KKTP. Setelah dilakukan uji N-Gain diperoleh 0,6357 yang dimana jika nilai N-Gain > dari 0,7 maka tingkat keefektifitasan dari perlakuan adalah tinggi. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh media poster terhadap hasil belajar siswa. Setelah dilakukan uji N-Gain untuk membuktikan serta menjawab rumusan masalah dilakukan uji hipotesis, Dari hasil tes peserta didik diperoleh thitung sebesar 12,235 dan ttabel sebesar 1,724 dengan taraf kesalahan 5%. Dengan demikian thitung > ttabel yang artinya H₀ ditolak dan H_a diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh media poster terhadap hasil belajar siswa. Media poster juga membuat siswa memperhatikan penjelasan guru dan serius pada saat mengikuti pembelajaran serta mengemukakan pendapat ketika guru mengajukan pertanyaan, siswa juga mulai aktif dan percaya diri untuk membantu teman jika ada teman yang mengalami kesulitan dan bertanya kepada guru jika tidak dimengerti. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak lagi merasa bosan ataupun tertekan ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan merasa senang sehingga menimbulkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran IPAS materi wujud zat dan perubahannya. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan teori yang mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan alat atau bahan

yang dapat membantu kepada pendidik dan peserta didik dalam berjalannya suatu kegiatan proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga menjadi jelas dan tidak membuat peserta didik menjadi bosan Lestari, (2023). Hasil ini sesuai dengan penelitian Welfha Situngkir (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar siswa pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Subtema 2 Kelas IV SD Negeri No. 124386 jl. Pisang” Hasil akhir penelitian menunjukkan terdapat pengaruh media poster terhadap hasil belajar siswa kelas IV, dengan hasil analisis uji hipotesis yang menunjukkan t -hitung (9,550) sedangkan nilai t tabel (1,721), karena t hitung > t tabel maka terbukti bahwa terdapat pengaruh media poster terhadap hasil belajar siswa kelas IV.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian pada bagian sebelumnya dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Penerapan Media Poster secara signifikan meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV. Hal ini terbukti dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari 51,16 pada *pretest* menjadi 83,33 pada *posttest*.
2. Hasil Uji N-Gain yang mencapai 0,6357 menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa berada dalam kategori tinggi, menandakan media poster efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa.
3. Hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 12,235 yang lebih besar dari t tabel 1,724 dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, menyatakan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini menandakan adanya pengaruh signifikan dari penerapan media poster efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa.

REFERENSI

- Astuti, H., Universitas, F., Unggul, E., Universitas, F., & Jaya, B. (n.d.). *Penggunaan poster sebagai media komunikasi kesehatan*.
- Crowther, C. H. (1999). Seeing and learning. In *New Scientist* (Vol. 162, Issue 2188).
- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Ferayani, E., Noviati, & Robert Budi Laksana. (2023). Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Ipa Siswa Kelas V. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 125–132. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1444>
- Firmansyah, M. H., Safitri, D., & Sujarwo. (2024). Analisis Penggunaan Poster sebagai Media Pembelajaran IPS dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(2), 3331–3337.
- Haryadi, R., Nuraini, H., & Kansaa, A. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *AtTalim : Jurnal Pendidikan*, 7(1), 2548–4419.
- Henniwati, H. (2021). Efektifitas Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Determinan Dan Invers Matriks Pada Siswa Kelas X Mm1 Smk Negeri 1 Kabanjahe Di Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020. *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 83–88. <https://doi.org/10.37755/sjip.v7i1.424>

- Lestari, M. W., Rahmadhani, I. N., Huda, M., Na'im, H., Kusuma, R. A., & Munahifi, D. N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Berbasis Literasi dan Numerasi di SDN 3 Krakitan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 3, 88–97. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.88>
- Lestari, S. N. (2023). *EVALUASI MEDIA PEMBELAJARAN*. 1(2), 18–32.
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *Journal of Science and Education Research*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.62759/jser.v1i1.7>
- Siregar, Lamtiar Ferawaty, Nancy Angelia Purba, and Canni Loren Sianturi. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 1349-58.
- Nurfadillah, S., Saputra, T., Farlidya, T., Wellya Pamungkas, S., Fadhlurahman Jamirullah, R., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi "Perubahan Wujud Zat Benda" Kelas V Di Sdn Sarakan Ii Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 117–134. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Nurhayati, & Nasution, J. S. (2022). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Viii Smpit Fajar Ilahi Batam. *Jurnal AS-SAID*, 2(1), 100–115.
- Pendidikan, J. P., Maulana Intaha, A., Munajat, Y., & Mulyana, S. &. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Poster dan Video terhadap Penguasaan Keterampilan Pencak The Effect of Poster and Video Learning Media on the Mastery of Pencak Silat. *Pengaruh Media Pembelajaran Dan Video Terhadap Penguasaan Keterampilan Pencak*, 20 Nomor 2, 145–153.
- Salsabila Salsabila, Arya Bisma Nugraha, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran dalam Pendidikan. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 100–110. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i2.1390>
- Transformation, J. S., & Sains, S. (2020). *pembelajaran yang nyata dan jelas* . 1(5), 148–156.
- Ubabuddin. (2019). Hakikat Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *IAIS Sambas*, 1(1), 18–27.
- Wahyuni, R. A. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran Predict, Discuss, Explain, Observe, Discuss, Explain (PDEODE). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2020*, 2, 477–486.
- Yusandika, A. D., Istihana, & Susilawati, E. (2018). Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya Development of the Poster Media As a Physical. *Indonesian Journal Of Science and Mathematics Education*, 01(3), 187–196.
- Zaharah, F., & Husna, M. (2024). How To Develop Dalam Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar aplikasi media pembelajaran tingkat SD , begitu pula pengelompokan dalam media. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(2), 41–50.